

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TANAMAN JAGUNG DI DESA TONGKE KECAMATAN BALANTAK SELATAN

ANALYSIS OF CORN FARM INCOME IN TONGKE VILLAGE SOUTH BALANTAK DISTRICT

Sella Nuraisya Salatun^{1*}, Ruslan A. Zaenuddin¹, Dian Puspapatriwi¹

¹(Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tompotika Luwuk)

*Korespondensi: salatunnuraisyah2001@icloud.com

ABSTRACT

Extension workers have a strategic role in guiding farmers to increase the productivity of corn crop farming. This study aims to determine the role of agricultural extension workers in improving farming in South Balantak District. This research was carried out from November 2022 to January 2023 in Tongke Village, South Balantak District. The population in this study is a farmer group in Tongke Village. This study used methods with likert and income analysis. The income obtained by farmers in Tongke Village, South Balantak District, obtained from the reduction between Total revenue (TR) of Rp. 96,000,000.00 and Total cost (TC) of Rp. 701,500.00, then income (π) = TR – TC is Rp. 95,298,500. This means that corn farming can still be cultivated or developed by farmers in Tongke Village, South Balantak District, Banggai Regency, because the amount of income obtained is still quite high.

Keywords: *Role of Extension Workers, Farming, Corn, South Balantak*

ABSTRAK

Penyuluh mempunyai peran yang strategis dalam membimbing petani untuk meningkatkan produktivitas usaha tani tanaman jagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani di Kecamatan Balantak Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023 yang bertempat di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani yang ada di Desa Tongke. Penelitian ini menggunakan metode dengan analisis likert dan pendapatan. Hasil pendapatan yang di peroleh petani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan yang diperoleh dari hasil pengurangan antara Total penerimaan (TR) sebesar Rp 96,000,000.00 dengan Total biaya (TC) sebesar Rp 701,500,00 maka pendapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp. 95,298,500. Hal ini berarti usahatani tanaman jagung masih dapat terus diusahakan atau dikembangkan oleh petani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan Kabupaten Banggai, karena jumlah pendapatan yang diperoleh masih cukup tinggi.

Kata Kunci : *Peran Penyuluh, Usahatani, Jagung, Balantak Selatan*

PENDAHULUAN

Perkembangan komoditas jagung di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan sistem komoditas jagung di dunia, baik yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, maupun aspek-aspek kelembagaannya. Di pihak lain, meningkatnya kebutuhan jagung akan berdampak pada meningkatnya permintaan pasar dan terbukanya peluang usaha serta peningkatan produksi pada tingkat usahatani jagung (Hasanuddin, 2019). Secara Nasional jagung (*Zea mays*, L) merupakan tanaman pangan terpenting setelah padi dan perannya semakin meningkat setiap tahun sejalan dengan pertambahannya penduduk, peningkatan usaha peternakan, dan berkembangnya industri pangan berbahan baku jagung. Kesadaran umum mengenai pentingnya pengembangan jagung sebagai komoditas masa depan semakin meningkat dimana kegunaan jagung tidak hanya ditingkat industri saja tetapi juga sebagai sumber energi (Yusuf & Syamsuddin, 2013). Bahkan beberapa wilayah di Indonesia menggunakan jagung sebagai bahan pokok pengganti beras,

karena tanaman jagung memiliki kandungan gizi dan vitamin yaitu 355 kalori, 9,2 gr protein, 3,9 gr karbohidrat, dan 10 mg kalsium per 1 tongkol tanaman jagung (Kurniawati *et al*, 2021).

Peningkatan produksi usahatani dipengaruhi oleh penyuluh pertanian sehingga memberikan dampak baik terhadap kinerja petani. Penyuluh merupakan orang yang memiliki peran, tugas atau profesi yang memberikan pendidikan, bimbingan dan mengatasi berbagai masalah seperti pertanian, sehingga dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Sukratman, 2022). Menurut Rahmawati *et al* (2019) kinerja penyuluh pertanian yang baik akan berdampak pada perbaikan kinerja petani dalam mengelola usahatannya sehingga dapat meningkatkan produksi usahatani.

Kabupaten Banggai merupakan salah satu kabupaten penghasil jagung di Sulawesi tengah yang memiliki luas panen sebesar 32.785 Ha dengan produksi mencapai 144.942 ton serta produktivitas sebesar 44 (kw/Ha) (BPS Kab. Banggai 2019). Kecamatan Balantak Selatan memiliki luas lahan 1,314 Ha dengan produksi mencapai 4330,6 Ton serta produktivitas mencapai 3.2 Ton/Ha (TPHP Kab. Banggai, 2019). Kecamatan Balantak Selatan memiliki Luas lahan 1,314 Ha dengan produksi mencapai 4330,6 Ton serta produktivitas mencapai 3.2 Ton/Ha. Desa Tongke merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Balantak Selatan yang memiliki luas panen 219 ha, produksi sebesar 744.6 ton dan produktivitas mencapai 3.4 ton/ha (Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Balantak Selatan, 2021)

Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Besar kecilnya pendapatan usahatani jagung hibrida yang diterima oleh penduduk di Kecamatan Balantak Selatan, salah satunya desa Tongke dipengaruhi oleh penerimaan biaya produksi. Jumlah jagung yang diproduksi oleh masyarakat belum cukup tersedia dalam untuk memenuhi permintaan pasar karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang bagaimana cara membudidayakan jagung yang benar dan baik, serta lahan untuk tanaman jagung telah banyak dialih fungsikan. Mengingat pentingnya hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Usahatani Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Februari 2023 yang bertempat di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan, Kabupaten Banggai. Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja (*purposive*), dengan dasar pertimbangan bahwa dilokasi tersebut merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi tanaman jagung yang perlu dikembangkan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok tani yang ada di Desa Tongke. Jumlah kelompok tani yang ada di Desa Tongke sebanyak 8 kelompok tani dengan jumlah anggota 200 orang. Penarikan sampel dilakukan secara proporsional sampling sebesar 20 orang dari jumlah keseluruhan anggota di Desa Tongke. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002), untuk responden kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya dari keseluruhan anggota kelompok tani sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10%. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan pada pengelompokkannya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengumpulan data dengan menjawab pertanyaan riset (metode survei) yang di amati dalam penelitian ini yaitu kegiatan usahatani jagung hibrida. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian yaitu Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Balantak Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan koesioner sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menjabarkan tujuh indikator menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden. Menganalisa pendapatan usahatani jagung, dilakukan

analisa usaha tani menggunakan rumus pendapatan usahatani (Suratiyah, 2008). secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR= Total Penerimaan

TC= Total Biaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan penyuluh dalam meningkatkan pelayanan terhadap kelompok usahatani

Penyuluhan pertanian adalah salah satu tanggung jawab yang diberikan pemerintah kepada penyuluh untuk mengubah perilaku petani dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup petani dan keluarganya, jadi pada hakikatnya penyuluh menjadi garda terdepan dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia (Arsyad, 2023). Penyuluh berperan sebagai perantara untuk penghubung informasi untuk petani, penyuluh menyampaikan informasi pengkajian ke petani. Karena penyuluh terjun langsung ke petani dan masyarakat sehingga akan lebih mengetahui kondisi di lapangan yang sebenarnya (Astuti, 2022).

Tabel 1. Peranan penyuluh dalam meningkatkan pelayanan usahatani tanaman jagung di Desa Tongke

Kategori peranan	Skor	Jumlah orang	Frekuensi %
Penyuluh			
Sangat setuju	5	5	25%
Setuju	4	10	50%
Netral	3	4	20%
Tidak setuju	2	1	5%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa bisa di lihat peran penyuluh dalam memberikan pelayanan terhadap kelompok usahatani dengan jumlah 5 orang dan frekuensinya 25% menjawab sangat setuju, dan 10 orang dengan frekuensi 50% menjawab setuju, dan 4 orang dengan frekuensi 20% menjawab netral, sedangkan 1 orang dengan frekuensi 5% menjawab tidak setuju. Peranan penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani dengan kategori tinggi 97,5% karena penyuluh pertanian aktif dalam menyampaikan informasi mengenai hal-hal baru dalam pertanian.

Penyuluh menghadiri musyawarah dengan usahatani

Peranan penyuluh dalam menghadiri musyawarah dengan usahatani dapat meningkatkan pengetahuan kelompok usahatani untuk mengembangkan tanaman jagung melalui musyawarah dan diskusi dengan penyuluh. Penyuluh menjalin komunikasi yang baik agar para kelompok usahatani dapat meningkatkan hasil produksinya, serta memberikan inovasi kepada para anggota usahatani.

Tabel 2. Peranan penyuluh menghadiri musyawarah dengan usahatani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi %
Sangat setuju	5	2	10%
Setuju	4	11	55%
Netral	3	4	20%
Tidak setuju	2	3	15%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas bisa di lihat peranan penyuluh dalam melakukan musyawarah kepada kelompok usahatani dengan jumlah 11 orang dan frekuensinya 55% menjawab setuju, 4 orang dengan frekuensi 20% menjawab netral, dan 3 orang dengan frekuensi 15% menjawab tidak setuju, serta 2 orang dengan frekuensi 10% menjawab sangat setuju.

Peranan penyuluh pertanian dalam melakukan musyawarah dengan usahatani dalam menyampaikan wawasan mengenai usahatani tanaman jagung dengan presentase 95% sangat baik karena untuk menambah pengetahuan dan wawasan kelompok usahatani dalam mengembangkan produksinya lebih khusus untuk tanaman jagung di desa Tongke.

Peranan penyuluh dalam memfasilitasi selama penyuluhan

Peranan penyuluh pertanian dalam berpastisipasi menyediakan fasilitas dapat meningkatkan hasil produksi kelompok usahatani. dan secara tidak langsung menunjukkan kekompakan suatu kelompok itu sendiri. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki kelompok usahatani maka semakin besar kemungkinan bahwa kelompok usahatani tersebut dapat melaksanakan kegiatan dalam meningkatkan produksi anggota kelompok usahatani itu sendiri dengan baik (Hatibi, 2023).

Tabel 3. Peranan penyuluh pertanian dalam memfasilitasi selama penyuluhan di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi %
Sangat Setuju	5	1	5%
Setuju	4	11	55%
Netral	3	5	25%
Tidak Setuju	2	3	15%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa bisa di lihat peranan penyuluh pertanian dalam penyediaan fasilitas dengan jumlah 1 orang dengan frekuensi 5% menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju dengan frekuensinya 55%, 5 orang menjawab netral dengan frekuensinya 25% dan 3 orang dengan frekuensi 15% menjawab tidak setuju. Peranan penyuluh pertanian dalam penyediaan fasilitas dengan kategori tinggi 83,75% karena dengan adanya teknologi baru dalam pertanian mampu mempermudah petani dalam meningkatkan produksinya seperti benih berlabel dan pemupukan berimbang.

Peran penyuluh terhadap peranan teknologi dan memanfaatkan informasi

Penyuluh pertanian dituntut untuk memahami teknologi informasi dan komunikasi selain dari ilmu-ilmu mengenai pertanian. Oleh sebab itu para penyuluh juga harus mampu mengaplikasikan teknologi informasi sebelum mereka melakukan penyuluhan-penyuluhan. Sehingga pada akhirnya penyuluhan berfungsi untuk menjembatani kesenjangan antara praktek yang harus atau biasa dijalankan oleh petani dengan pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang yang menjadi kebutuhan petani tersebut. Penyuluh pertanian akan membimbing petani dengan pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang untuk diterapkan kepada petani dalam usaha taninya (Fardi, 2014).

Tabel 4. Peranan penyuluh pertanian terhadap peranan teknologi dan memanfaatkan Informasi kelompok usahani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi %
Sangat setuju	5	2	10%
Setuju	4	11	55%
Netral	3	6	30%
Tidak setuju	2	1	5%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas bisa di lihat peranan penyuluh pertanian menyampaikan peranan teknologi dan memanfaatkan informasi pada kelompok usahatani dengan jumlah 2 orang dan frekuensinya 10% menjawab sangat setuju, 11 orang dengan frekuensi 55% menjawab sangat setuju, dan 6 orang dengan frekuensi 30% menjawab netral serta 1 orang dengan frekuensi 5% menjawab tidak setuju.

Peranan penyuluh pertanian dalam penerapan teknologi dan memanfaatkan informasi dengan kategori tinggi 91,25%. Dengan adanya teknologi dan informasi baru dalam pertanian mampu mempermudah petani dalam meningkatkan produksinya.

Kelengkapan Dan Kesiapan Alat Peraga Penyuluh Pertanian

Kelengkapan dan kesiapan alat peraga dalam penyuluhan pertanian merupakan sarana penyuluhan yang diperlukan oleh seorang penyuluh guna memperlancar proses mengajarnya selama kegiatan penyuluhan dilaksanakan (Hanarco, 2010). Alat bantu penyuluh yang di perlu di siapkan antara lain sampel atau contoh yaitu benda atau barang asli yang dapat dibawa penyuluh untuk dijelaskan kepada sasaran penyuluhannya dalam kelompok usahatani misalnya benih, pupuk dan lain-lain.

Tabel 5. Kelengkapan dan kesiapan alat peraga penyuluh pertanian dalam melakukan penyuluhan di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi %
Sangat setuju	5	1	5%
Setuju	4	11	55%
Netral	3	6	30%
Tidak setuju	2	2	10%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat peranan kelengkapan dan kesiapan alat peraga penyuluh pertanian dalam melakukan penyuluhan pertanian terhadap kelompok usahatani dengan jumlah 1 orang dan frekuensinya 5% menjawab sangat setuju, 11 orang dengan frekuensi 55% menjawab setuju, dan 6 orang dengan frekuensi 30% menjawab netral serta 2 menjawab tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa kelengkapan dan kesiapan alat peraga dalam penyuluhan sangat membantu sasaran dalam hal ini kelompok usahatani dalam menerima materi yang diajarkan oleh penyuluh.

Peranan penyuluh dalam memandu penyusunan usahatani

Peranan penyuluh pertanian dalam memandu penyusunan perencanaan kegiatan kelompok usahatani dalam suatu pengelolaan usahatani jagung sangat diperlukan untuk mengetahui dan menentukan kegiatan apa, bagaimana, kapan dan dimana kegiatan akan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok usahatani di Desa Tongke seperti perencanaan jadwal, perencanaan waktu hambur benih, waktu penanaman, pengadaan pupuk, penanganan hama waktu panen, dan kerja bakti melakukan pembersihan saluran irigasi yang direncanakan oleh kelompok usahatani sebelum penanaman. Kelompok usahatani mengharuskan adanya perencanaan sebelum agar anggota kelompok tani bisa mengeluarkan pendapatnya untuk meningkatkan produksi tanaman jagung pada masing-masing anggota kelompok usahatani tersebut.

Tabel 6. Peranan penyuluh dalam memandu penyusunan rencana usahatani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi %
Sangat setuju	5	2	10%
Setuju	4	12	60%
Netral	3	5	25%
Tidak setuju	2	1	5%
Sangat tidak setuju	1	-	-
	Jumlah	20	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat peranan penyuluh dalam memandu penyusunan rencana terhadap kelompok usahatani dengan jumlah 2 orang dan frekuensinya 10% menjawab sangat setuju, 12 orang dengan frekuensi 60% menjawab setuju, dan 5 orang dengan frekuensi 25% menjawab netral, serta 1 orang dengan frekuensi 5% menjawab tidak setuju.

Ini menunjukkan bahwa peran penyuluh dalam memandu perencanaan kegiatan kelompok usahatani sangat diperlukan untuk mengetahui dan menentukan kegiatan apa, bagaimana, kapan dan dimana kegiatan akan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok usahatani di Desa Tongke seperti perencanaan jadwal, perencanaan waktu hambur benih, waktu penanaman, pengadaan pupuk, penanganan hama waktu panen, dan kerja bakti melakukan pembersihan saluran irigasi yang direncanakan oleh kelompok usahatani sebelum penanaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra *et al* (2022), Peran penyuluh pertanian untuk mendampingi petani dalam membuat rencana usahatani. Sebanyak 24 (80%) responden menyatakan bahwa kalau penyuluh pertanian membantu petani dalam memandu dan memberikan pendampingan dalam hal memfasilitasi perencanaan pembuatan rencana usahatani dengan baik.

Peranan penyuluh dalam memandu proses belajar dalam kursus usahatani

Peran penyuluh pertanian memiliki tugas dan fungsi yang sangat penting untuk memberikan penyuluhan dan mendampingi proses belajar yang dilakukan oleh kelompok usahatani agar proses penyelenggaraan penyuluhan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, Menurut Hendrita & Sari (2023) Penyuluh sebagai edukator yaitu untuk memfasilitasi proses belajar yang dilakukan oleh para penerima manfaat penyuluh dan atau pembangunan yang lainnya. Meskipun edukasi memiliki arti

pendidikan, proses pendidikan tidak boleh menggurui apalagi memaksakan kehendak, namun harus benar-benar berlangsung seperti proses belajar bersama yang partisipatif dan dialogis.

Tabel 7. Peranan penyuluh dalam memandu proses belajar dan kursus kelompok usahatani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan

Kategori peranan kelompok tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi %
Sangat setuju	5	6	30%
Setuju	4	9	45%
Netral	3	3	15%
Tidak setuju	2	2	10%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas bisa di lihat peranan penyuluh dalam memandu proses belajar dan kursus kelompok usahatani dengan jumlah 6 orang dan frekuensinya 30% menjawab sangat setuju, 9 orang dengan frekuensi 45% menjawab setuju, dan 3 orang dengan frekuensi 15% menjawab netral, serta 2 orang dengan frekuensi 10% menjawab tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa peran penyuluh dalam memandu proses belajar dalam kursus kelompok usahatani sangat diperlukan untuk memastikan kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan benar.

Pendapatan usahatani jagung (*Zea mays*)

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktifitas entitas yang biasa dan di kenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, dan royalti. Pendapatan biasa juga di kenal dengan penghasilan dimana jumlah uang yang di dapat dalam jangka waktu tertentu yang telah di kurangi dengan biaya-biaya lainnya atau disebut pendapatan bersih. Pendapatan atau disebut juga dari seseorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan pada produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku di pasar produksi. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Sementara itu, nilai penjualan ditentukan oleh jumlah unit terjual dan harga jual, atau lebih sederhana dikatakan pendapatan fungsi (Noor, 2007).

Tabel 8. Rata-rata pendapatan usahatani jagung responden tahun 2022

No	Uraian	Rata-rata Pendapatan (Rp)
1	Penerimaan (TR)	1,600kg x Rp3000 4,800,000
2	Biaya-biaya	
	Total Biaya Variabel	702,000
-	Sewa Angkutan	170,000
-	Biaya Benih	209,000
-	Biaya Pupuk	132,000
-	Biaya Pemasaran	107,500
-	Biaya Pajak	21,500
-	Biaya penyusutan	62,000
Total Biaya		702,000
3	Pendapatan (π) = TR – TC	4,098,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Diolah)

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat pendapatan yang di peroleh petani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan yang diperoleh dari hasil pengurangan antara total penerimaan (TR) sebesar Rp 4,800,000 dengan total biaya (TC) sebesar Rp 702,000,00 maka pendapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp. 4,098,000 Hal ini berarti usahatani tanaman jagung masih dapat terus diusahakan atau dikembangkan oleh petani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan Kabupaten Banggai, karena jumlah pendapatan yang diperoleh masih cukup tinggi.

KESIMPULAN

Peranan penyuluh terhadap pendapatan usahatani jagung di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan Kabupaten Banggai dalam peranan penyuluh dalam menyebarluaskan informasi, peranan penyuluh dalam menghadiri musyawarah, peranan penyuluh dalam memfasilitasi usahatani selama penyuluhan perencanaan kegiatan, peranan penyuluh dalam penerapan teknologi dan memanfaatkan informasi pada usahatani, kelengkapan dan kesiapan alat peraga penyuluh, peran penyuluh dalam memandu penyusunan perencanaan usahatani dan peranan penyuluh dalam memandu proses belajar pada usahatani berada pada kategori tinggi. Pendapatan yang di peroleh petani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan yang diperoleh dari hasil pengurangan antara Total penerimaan (TR) sebesar Rp 4,800,000 dengan Total biaya (TC) sebesar Rp 702,000,00 maka pendapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp. 4,098,000 Hal ini berarti usahatani tanaman jagung masih dapat terus diusahakan tau dikembangkan oleh petani di Desa Tongke Kecamatan Balantak Selatan Kabupaten Banggai, karena jumlah pendapatan yang diperoleh masih cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, N. H., Bempah, I., & Boekoesoe, Y. 2023. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perubahan Perilaku Petani Jagung Di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(2): 154-164.
- Astuti, S. F. 2022. *TA: Peran Penyuluh Terhadap Penggunaan Varietas Padi Dipekon Podosari Kabupaten Pringswu* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Banggai Dalam Angka. Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Fardi, I. 2014. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap bidang pertanian. *Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Narotama*, 1-5.
- Hanarko, C. 2010. Proses penyelenggaraan kegiatan penyuluhan pertanian di desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.
- Hasanuddin, T., Viantimala, B., & Fitriyani, A. 2019. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan, Kepuasan Petani, dan Produktivitas Usahatani Jagung di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, Volume 1 (2): 134-141
- Hatibi, I., Yatim, H., & Zaenuddin, R. A. 2023. Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oriza sativa L). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 3(2):315-321.
- Hendrita, V., & Sari, R. 2023. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Agriness*, 1(1).
- Kurniawati, H., Yulianingsih, R., & Wahda, L. 2021. Upaya Perbaikan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis dengan Pemberian POC *Azolla microphylla*. *PIPER*, 17(1): 1-7.
- Noor, H., Faizal. 2007. *Ekonomi Majerial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, Mahludin, B., & Bahua, M. I. 2019. Peran Kinerja Penyuluh dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan pada Program Intensifikasi Jagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1): 56–70.
- Saputra, A. A., Rosni, M., & Septiana, N. 2022. Peran Penyuluh Pertanian terhadap Peningkatan Produksi Jagung di Desa Batu Tungku Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. *Frontier Agribisnis*, 6(1).

- Sukratman, I Made. 2022. Peran Penyuluh Pertanian pada Program Upsus dalam Peningkatan Produksi Jagung Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Sibatik*, Vol 1(4): 441-452.
- Suratiah, Ken. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar swadaya. Jakarta
- Yusuf, A. Pohan dan Syamsuddin, 2013. Prosiding Seminar Nasional, Jagung Makanan Pokok untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur.[Seminar Nasional Serealia].